

INTISARI

Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan eksportir kayu terbesar di dunia. Di sisi lain, isu tentang kelestarian hutan dalam konteks perubahan iklim menjadi isu dunia yang membuat Indonesia menjadi sorotan dikarenakan dicurigai banyak melakukan pembalakan liar dan tidak melakukan pengelolaan hutan secara lestari. Merespon isu tersebut, pemerintah menetapkan kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dimana sistem tersebut mensyaratkan seluruh produk kayu yang diekspor terbukti legal. Salah satu tujuan dari kebijakan tersebut adalah agar produk kayu dari Indonesia tetap bersaing di pasar Internasional dengan memberikan jaminan kepada pasar kayu internasional bahwa kayu Indonesia adalah legal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SVLK dan faktor-faktor lainnya terhadap berat bersih impor kayu di Uni Eropa dari Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan *gravity model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SVLK berpengaruh negatif pada aliran impor produk kayu Uni Eropa (UE) dari Indonesia. Sementara itu kapasitas perekonomian Negara-negara UE berpengaruh positif terhadap impor produk kayu dari Indonesia. Kapasitas ekonomi Indonesia dan kurs mata uang asing tidak mempengaruhi aliran impor produk kayu negara-negara UE dari Indonesia.

Kata kunci : kebijakan, *gravity model*, impor

ABSTRACT

Indonesia is one of the large timber producing and exporting countries in the world. On the other hand, the issue of forest sustainability in the context of climate change is a world issue that makes Indonesia become the spotlight because it is suspected that there is a lot of illegal logging and not doing sustainable forest management practices. Responding to the issue, Indonesian government established a policy on the Timber Legality Verification System also known as Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) where the system requires all exported wood products to be legal verified. One of the objectives of the policy is that timber products from Indonesia remain competitive in the international market by providing timber legality guarantees to the International timber market.

This study aims to analyze the effect of SVLK and other factors on the net weight of timber imports in the European Union from Indonesia. The analytical method used is panel data analysis with the gravity model.

The results of the study show that the implementation of the SVLK has a negative effect on the European Union (EU) wood product import flow from Indonesia. Meanwhile, the economic capacity of EU countries has a positive effect on imports of wood products from Indonesia. Indonesia's economic capacity and foreign exchange rates do not affect the flow of EU timber product imports from Indonesia.

Keyword : Policy, gravity model, import